



MEMORANDUM OF AGREEMENT  
AMONG  
SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF  
EDUCATION ORGANIZATION REGIONAL  
CENTRE FOR FOOD AND NUTRITION  
AND  
THE GOVERNMENT OF ACEH TIMUR  
DISTRICT AND  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES ACEH

PERJANJIAN KERJASAMA  
ANTARA  
SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF EDUCATION  
ORGANIZATION REGIONAL CENTRE FOR FOOD  
AND NUTRITION  
DENGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN ACEH  
TIMUR DAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES ACEH

CONCERNING

THE IMPLEMENTATION OF EARLY  
CHILDHOOD CARE, NUTRITION, AND  
EDUCATION (ECCNE) PROGRAM AND  
GUIDELINE FOR LOCAL FOOD BASED  
RECOMMENDATION FOR STUNTING  
REDUCTION

TENTANG

IMPLEMENTASI PROGRAM ANAKKU SEHAT  
DAN CERDAS (ECCNE) DAN PANDUAN GIZI  
SEIMBANG BERBASIS PANGAN LOKAL  
UNTUK PENANGGULANGAN STUNTING

NUMBER: 105/RECFON-SK/IX/2021

NOMOR: 105/RECFON-SK/IX/2021

NUMBER: 47/SR-ATIM-PTK/2021

NOMOR: 47/SR-ATIM-PTK/2021

NUMBER : KS.01.02/9290/2021

NOMOR: KS.01.02/9290/2021

This Memorandum of Agreement is entered into  
on Wednesday, 22<sup>nd</sup> September 2021, by and  
among:

Perjanjian Kerjasama ini ditandatangani pada hari  
ini, Rabu, 22 September 2021 oleh dan antara:

SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF  
EDUCATION ORGANIZATION REGIONAL  
CENTRE FOR FOOD  
AND NUTRITION, having its domicile at Jalan  
Utan Kayu Raya No.1A, RT.1/RW.8, Utan Kayu  
Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120, hereinafter  
referred to as THE FIRST PARTY.

SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF  
EDUCATION ORGANIZATION REGIONAL  
CENTRE FOR FOOD AND NUTRITION, yang  
berkedudukan di Jalan Utan Kayu Raya No.1A,  
RT.1/RW.8, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman,  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu kota  
Jakarta 13120, untuk selanjutnya disebut sebagai  
PIHAK PERTAMA.

The Government of Aceh Timur District having its domicile at Komplek Pusat Pemerintahan Jalan Banda Aceh-Medan KM. 370 IDI Kode Pos 24454,hereinafter referred to as THE SECOND PARTY.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh having its domicile at Jalan Soekarno-Hatta KampusTerpadu Poltekkes Aceh, Aceh Besar, Aceh, 23352 hereinafter referred to as THE THIRD PARTY.

THE FIRST PARTY, THE SECOND PARTY, and THE THIRD PARTY hereinafter shall collectively be referred to as "THE PARTIES", and individually referred to as "THE PARTY".

THE PARTIES, respectively acting in the above mentioned capacities, herewith clarify the following matters:

Whereas, THE FIRST PARTY is a regional organisation having education, research, and community development mandates in the field of food and nutrition;

Whereas, THE SECOND PARTY is a local government unit at the District level under the Government of the Republic of Indonesia.

Whereas, THE THIRD PARTY is a government education institution under Ministry of Health which engaged in conducting research and education in the field of food and nutrition as one of its programs

Therefore, in consideration of the premises stated above, THE PARTIES agree to enter into and be bound in a Memorandum of Agreement (MoA) in the field of food and nutrition with the following terms and conditions:

Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Timur, yang berkedudukan di Komplek Pusat Pemerintahan Jalan Banda Aceh-Medan KM. 370 IDI Kode Pos 24454 untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh yang berkedudukan di Jalan Soekarno-Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Aceh Besar, Aceh, 23352 untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KETIGA.

PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA, dan PIHAK KETIGA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "PARA PIHAK" dan masing-masing disebut sebagai "PIHAK".

PARA PIHAK masing-masing dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

Bahwa, PIHAK PERTAMA adalah organisasi regional yang memiliki mandate pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat di bidang pangan dan gizi;

Bahwa, PIHAK KEDUA adalah Pemerintah Daerah Tingkat II dibawah naungan Pemerintah Republik Indonesia

Bahwa, PIHAK KETIGA adalah institusi Pendidikan pemerintah di bawah Kementerian Kesehatan yang salah satu kegiatannya adalah melakukan penelitian dan Pendidikan dalam bidang pangan dan gizi

Oleh karenaitu, sehubungan dengan pernyataan-pernyataan tersebut di atas, PARA PIHAK dengan ini setuju untuk membuat dan menandatangani serta terikat dalam Perjanjian Kerjasama dalam bidang pangan dan gizi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Article 1**  
**LEGAL STANDING**

This MoU is based on:

1. The Republic of Indonesia Law Number 11 Year 1968 concerning the Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization
2. 2020 Amended Enabling Instrument of The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON)
3. Government Regulation of Regional Cooperation No. 28 year 2018
4. 2007 Act of The Ministry of Education and Culture and Research and Technology of the Republic of Indonesia No. 26 concerning Higher Education Cooperation with the abroad Higher Education or other institution
5. 2014 Act of the Ministry of Education and Culture and Research and Technology of the Republic of Indonesia No. 14 concerning Higher Education Cooperation Guidance.
6. Memorandum of Understanding between SEAMEO RECFON and Human Resources for Health Board of Development and Empowerment of Republic of Indonesia No. 82/RECFON-MoU/IX/2019 and Np 01.06/2/6470/2019 about Human Resources for Health Development in the Field of Food and Nutrition
7. 2013 Act of the Minister of Education and Culture and Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 104 concerning the Secretariat General of the Ministry of Education and Culture and Research and Technology as Parent Institutions for 6 (Six) Centers of The Southeast Asian Ministers of Education Organization in Indonesia

**Pasal 1**  
**DASAR HUKUM**

Nota Kesepahaman ini berdasarkan pada:

1. Undang-Undang nomor 11 tahun 1968 tentang Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization
2. Perubahan tahun 2020 mengenai *Enabling Instrument The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerjasama Daerah
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga lain di luar negeri.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi.
6. Nota Kesepahaman antara SEAMEO RECFON dan PPSDMK Republik Indonesia No. 82/RECFON-MoU/IX/2019 dan Np 01.06/2/6470/2019 tentang Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM) Kesehatan di bidang Pangan dan Gizi
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2013 Tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sebagai Institusi Induk Bagi 6 (Enam) Pusat *The Southeast Asian Ministers of Education Organization* Di Indonesia

**Article 2  
OBJECTIVES**

THE PARTIES agree to synergize their resources to strengthen nutrition specific and nutrition sensitive intervention towards stunting prevention under the Early Childhood Care, Nutrition and Education (ECCNE) Program with food-based approaches using Local-specific Food Based Recommendations

**Article 3  
SCOPE**

THE PARTIES agree to:

- 1) Actively coordinate using a formal communication channel
- 2) Set the target plan and have written agreements or policy among stakeholders committing their institutions to participate in the Program through:
  - a. conducting a Stakeholders' Workshop in 2021;
  - b. Capacity building for the appointed staff of Aceh Timur District and academic partners to be the Master of Trainer (MoT) for implementing ECCNE program
  - c. Baseline data collection using ECCNE indicators at early childhood education (ECE) centers
  - d. Capacity building for the ECE teachers and health staff of the respective Primary Health Care of Aceh Timur District through Train of Trainer (ToT)
  - e. Implementation of the ECCNE Program in Aceh Timur District with a given set of components and activities using the ECCNE and Holistic Integrative Services approach in targeted ECE centers and equivalent as agreed and listed in the attached Action Plan of activities

**Pasal 2  
TUJUAN**

Sebagai penguatan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitive dalam penanggulangan stunting PARA PIHAK sepakat untuk:

Saling bekerjasama dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam Program Anakku Sehat dan Cerdas (ECCNE) dengan pendekatan berbasis pangan melalui Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal (PGS-PL).

**Pasal 3  
RUANG LINGKUP**

PARA PIHAK sepakatuntuk:

- 1) Aktif berkoordinasi menggunakan saluran komunikasi yang formal
- 2) Menetapkan rencana target capaian dan memiliki kesepakatan tertulis mengenai komitmen para pemangku kebijakan untuk berpartisipasi pada kegiatan sebagai berikut:
  - a. Kesepakatan atau kebijakan para pemangku kepentingan untuk berperan serta dalam program yang dicapai melalui Stakeholders Workshop di tahun 2021;
  - b. Peningkatan kapasitas staff pemerintah daerah Kabupaten Aceh Timur dan mitra akademik untuk menjadi Master of Trainer (MoT) pelaksanaan program ECCNE
  - c. Pelaksanaan pengumpulan data baseline sesuai indikator program ECCNE di tingkat satuan PAUD
  - d. Peningkatan kapasitas pendidik satuan PAUD Kabupaten Aceh Timur dan Tenaga Kesehatan Puskesmas melalui Training of Trainer (ToT)
  - e. Pelaksanaan program ECCNE di Kabupaten Aceh Timur dengan menggunakan pendekatan ECCNE dan layanan holistic integratif di lembaga PAUD yang menjadi target sesuai kesepakatan dan tercantum di Rencana Tindak Lanjut terlampir;

- f. Monitoring and evaluation of Program implementation per year.
- g. Endline data collection using ECCNE indicators at early childhood education (ECE) centers.

**Article 4  
IMPLEMENTATION**

Implementation of this Agreement is based on the Action Plan prepared together and agreed by THE PARTIES which is an integral part of this Agreement.

**Article 5  
FINANCIAL**

THE PARTIES shall prepare all costs for the implementation of activities based on the agreed Action Plan as attachment to this Agreement and depending on the funds available in each PARTY. In general, FIRST PARTY supports for activities on Article 3 points 2b and 2f; SECOND PARTY for points 2d, 2e and 2f; and THIRD PARTY for points 2c and 2g.

**Article 6  
EVALUATION**

THE PARTIES agree to evaluate the implementation of this MoA through regular meetings at least once yearly.

**Article 7  
PERIOD OF AGREEMENT**

1. This MoA will be effective for a period of 5 (Five) years from the date of the signing.

- f. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program per tahun.
- g. Pelaksanaan pengumpulan data endline sesuai indikator program ECCNE di tingkat satuan PAUD .

**Pasal 4  
PELAKSANAAN**

Implementasi kerjasama ini disusun secara bersama dan disepakati oleh PARA PIHAK dalam sebuah matriks rencana tindak lanjut yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini

**Pasal 5  
PEMBIAYAAN**

Segala biaya untuk pelaksanaan kegiatan akan disusun sesuai program kerja yang telah disepakati bersama dan menjadi bagian tak terpisah dari Perjanjian Kerjasama ini dan dengan memperhatikan anggaran dan kemampuan PARA PIHAK. Pada umumnya, PIHAK PERTAMA membiayai komponen pada Pasal 3 butir 2b,2f; PIHAK KEDUA butir 2d, 2e, and 2f; PIHAK KETIGA butir 2c, and 2 g.

**Pasal 6  
EVALUASI**

PARA PIHAK sepakat melakukan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini melalui pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

**Pasal 7  
JANGKA WAKTU**

1. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (Lima) tahun terhitung sejak ditandatangani

2. This MoA shall be considered valid and effective after entered into by THE PARTIES, and made in 3 (three) original copies, duly stamped, both having equal validity and legal binding powers.
3. This MoA may be extended with the same or revised/amended terms and conditions upon the agreement of THE PARTIES.
4. In the event the period of this MoA has expired and will be extended, then either party shall notify another party at the latest 3 (three) months prior to the expiration of the partnership.
5. Termination of agreement with any reason does not relieve THE PARTIES in terms of completion of their respective obligations to the other party.
6. This MoA may expire or fail on its own if Force majeure, including fire, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, war, and the like due to nature and cannot be avoided by those affected.
7. The PARTY affected by the situation, as referred to in paragraph (6), must send a letter to notify the other PARTY.
2. Perjanjian Kerjasama ini dianggap sah dan berlaku setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dibuat rangkap 3 (tiga) yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.
3. Perjanjian Kerjasama ini dapat diperpanjang tanpa atau dengan diubah/amandemen atas persetujuan PARA PIHAK.
4. Dalam hal berlakunya masa Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir dan akan diperpanjang, maka salah satu pihak akan memberitahu pihak lainnya selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berakhirnya kerjasama.
5. Pemutusan kerjasama dengan alas an apapun tidak membebaskan PARA PIHAK dalam hal penyelesaian kewajiban masing-masing kepada pihak lain.
6. Perjanjian Kerjasama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi Keadaan kahar (*force majeur*), termasuk kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan masal, kerusuhan, perang, dan sejenisnya akibat alam dan tidak dapat dihindari pihak yang terkena.
7. Pihak yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) wajib memberitahukan kepada pihak lainnya.

#### Article 8 SUCCESSOR-IN-TITLE

This MoA shall be binding on the respective representatives, designates and successors of THE PARTIES hereto.

#### Pasal 8 PEJABAT PENERUS

Perjanjian kerjasama ini mengikat kepada masing-masing perwakilan, calon, dan penerus dari PARA PIHAK

**Article 9**  
**DISPUTE OF SETTLEMENT**

THE PARTIES agree to resolve any dispute arising from or in connection with this MoA, through amicable deliberation. If the deliberation process does not reach to an agreement, then THE PARTIES agree to appoint Jakarta Timur District court to settle and resolve the disputes between two parties

**Pasal 9**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan yang muncul sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama ini secara musyawarah untuk mufakat berdasarkan asas kekeluargaan. Apabila dalam proses musyawarah tersebut tidak mencapai kesepakatan, maka kedua belah pihak sepakat untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk menyelesaikan dan memutus sengketa kedua belah pihak.

**Article 10**  
**AMENDMENT**

Any revision that involves provisions in this MoA shall be agreed by THE PARTIES, and to be further provisioned as an amendment which forms as an integral and inseparable part to this document.

**Pasal 10**  
**AMANDEMEN**

Setiap perubahan yang menyangkut ketentuan dalam isi Perjanjian Kerjasama ini harus disepakati terlebih dahulu oleh PARA PIHAK, untuk selanjutnya ditetapkan amandemen yang merupakan bagian tidak terpisah kandari Perjanjian Kerjasama ini.

**Article 10**  
**CLOSING**

Other matters that have not been sufficiently regulated in this Partnership Agreement will be regulated later in the form of an addendum agreed by THE PARTIES and shall be an integral part of this document.

**Pasal 10**  
**PENUTUP**

Hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini, akan diatur kemudian dalam bentuk *addendum* atas kesepakatan PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini;

This Partnership agreement is carried out institutionally by respecting and observing the rules and regulations in force in the respective institutions of THE PARTIES.

Perjanjian kerjasama ini dilaksanakan secara kelembagaan dengan menghormati dan mengindahkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di lembaga masing-masing;

Thus, this Memorandum of Understanding is made and entered into by THE PARTIES on the day and date stated above.

Demikianlah Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari dan tanggal sebagaimana disebut di atas.

Pihak Pertama/First Party,  
SEAMEO RECFON



Muchtaruddin Mansyur  
Direktur/Director

Pihak kedua/Second Party,  
Pemerintah Daerah  
Kabupaten Aceh Timur



H. Hasballah Bin H.M. Thaib  
Bupati/ Head of District

Pihak ketiga/Third Party,  
Poltekkes Kemenkes



T. Iskandar Faisal  
Direktur/Director